

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis *Framing* pemberitaan tentang punggahan adat *Mappanre Ri Tasi'e* di Pagatan yang dipublikasikan di media online Langkar.id pada tahun 2024, 2025, dan 2026, peneliti menggunakan model analisis *Framing* yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa media Langkar.id cenderung membingkai pemberitaan *Mappanre Ri Tasi'e* sebagai tradisi budaya yang memiliki nilai religius, sosial, serta potensi besar dalam meningkatkan sektor pariwisata daerah.

Dalam struktur sintaksis, berita-berita yang ditampilkan lebih banyak menonjolkan pernyataan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan panitia kegiatan sebagai sumber utama informasi. Struktur skrip memperlihatkan unsur 5W+1H yang disusun secara sistematis dengan fokus utama pada pelaksanaan acara, makna budaya, dan dampaknya terhadap masyarakat. Struktur tematik menunjukkan adanya penekanan terhadap nilai pelestarian budaya, rasa syukur masyarakat pesisir, serta upaya pemerintah dalam menjadikan *Mappanre Ri Tasi'e* sebagai identitas budaya Kabupaten Tanah Bumbu. Sedangkan pada struktur retorik, penggunaan kata-kata seperti “meriah”, “budaya maritim”, “kesejahteraan”, dan “daya tarik wisata” memperkuat citra positif terhadap

pesta adat tersebut.

Selain itu, *Framing* pemberitaan dari tahun ke tahun menunjukkan adanya perkembangan sudut pandang media. Pada tahun 2024 pemberitaan lebih berfokus pada pelaksanaan tradisi dan nilai budaya masyarakat pesisir. Tahun 2025 *Framing* mulai berkembang dengan penekanan pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif daerah. Sedangkan pada tahun 2026 pemberitaan semakin mengarah pada penguatan citra daerah dan promosi budaya lokal sebagai aset wisata yang mampu menarik perhatian masyarakat luas. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa langkar.id tidak hanya berperan sebagai media informasi, tetapi juga sebagai media yang membangun citra positif budaya lokal melalui pemberitaan yang dominan bernuansa positif.

Adapun hasil analisis dari berita-berita tersebut ialah:

1. Struktur sintaksis, pemberitaan tentang tradisi pesta adat *Mappanre Ri Tasi'e* di Pagatan disusun secara tetap dan teratur sehingga membentuk piramida terbalik yang terdiri dari headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, dan penutup. Dalam penyusunan dan penekanan fakta di dalam berita, langkar.id didukung oleh kutipan narasumber yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan adat tersebut, seperti pemerintah daerah, tokoh adat, panitia pelaksana, dan masyarakat setempat. Pemilihan narasumber dalam berita dilakukan berdasarkan kredibilitas dan keterkaitannya dengan isu budaya yang diangkat.

2. Struktur skrip, pemberitaan yang dilakukan oleh Langkar.id memiliki pola umum 5W + 1H. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyajian berita mengenai tradisi pesta adat *Mappanre Ri Tasi'e* telah disusun secara lengkap dan sistematis sehingga memudahkan pembaca memahami informasi yang disampaikan.
3. Struktur tematik, berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh berita yang diteliti, terungkap bahwa media langkar.id mengemas dan menampilkan tema yang serupa, yaitu pemberitaan mengenai tradisi pesta adat *Mappanre Ri Tasi'e* di Pagatan sebagai budaya masyarakat pesisir yang harus dilestarikan serta memiliki nilai wisata dan ekonomi bagi masyarakat daerah.
4. Struktur retorik, konstruksi pemberitaan yang disampaikan wartawan langkar.id menunjukkan kecenderungan untuk menggambarkan tradisi pesta adat *Mappanre Ri Tasi'e* sebagai kegiatan budaya yang positif, sakral, dan bernilai sosial. Penggunaan pilihan kata, kutipan narasumber, serta penonjolan unsur budaya dalam berita memperlihatkan bahwa informasi yang disampaikan disesuaikan dengan fakta di lapangan dan bertujuan membangun citra positif terhadap pelestarian budaya daerah.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu kepada media langkar.id agar tetap menjaga

keseimbangan dalam pemberitaan dengan tidak hanya menonjolkan sisi positif suatu kegiatan budaya, tetapi juga memberikan ruang terhadap sudut pandang lain agar pemberitaan lebih objektif dan berimbang. Kepada pemerintah daerah dan pihak penyelenggara diharapkan dapat terus melestarikan pesta adat *Mappanre Ri Tasi'e* sebagai warisan budaya masyarakat pesisir sekaligus menjadikannya sarana edukasi budaya bagi generasi muda. Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan menggunakan model analisis *Framing* lainnya ataupun meneliti pengaruh pemberitaan media terhadap persepsi masyarakat terhadap budaya lokal sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih luas dan mendalam.